

**PENANGANAN HIPERKOLESTEROLEMIA DENGAN TERAPI  
AKUPUNKTUR PADA TITIK *SANYINJIAO* (SP 6), *YINLINGQUAN*  
(SP 9), *ZUSANLI* (ST 36), *TAICHONG* (LR 3) DENGAN KOMBINASI  
HERBAL DAUN KEMUNING (*Murraya paniculata*), DAUN JATI  
BELANDA (*Guazuma ulmifolia*), dan RIMPANG BANGLE (*Zingiber  
cassumunar*)**



**DYAH RIANTI KUSUMA NINGRUM**

**151710413027**

**PROGRAM STUDI D3 PENGOBAT TRADISIONAL**

**FAKULTAS VOKASI**

**UNIVERSITAS AIRLANGGA**

**SURABAYA**

**2020**

**TUGAS AKHIR**

**PENANGANAN HIPERKOLESTEROLEMIA DENGAN TERAPI  
AKUPUNKTUR PADA TITIK *SANYINJIAO* (SP 6), *YINLINGQUAN*  
(SP 9), *ZUSANLI* (ST 36), *TAICHONG* (LR 3) DENGAN KOMBINASI  
HERBAL DAUN KEMUNING (*Murraya paniculata*), DAUN JATI  
BELANDA (*Guazuma ulmifolia*) dan RIMPANG BANGLE (*Zingiber  
cassumunar*)**

**Karya Ilmiah Tugas Akhir sebagai salah satu syarat untuk**

**Memperoleh gelar Ahli Madya Pengobat Tradisional**

**Dyah Rianti Kusuma Ningrum**

**151710413027**

**PROGRAM STUDI DIPLOMA III PENGOBAT TRADISIONAL**

**FAKULTAS VOKASI**

**UNIVERSITAS AIRLANGGA**

**2020**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**PENANGANAN HIPERKOLESTEROLEMIA DENGAN TERAPI  
AKUPUNKTUR PADA TITIK SANYINJIAO (SP 6), YINLINGQUAN (SP 9),  
ZUSANLI (ST 36) dan TAICHONG (LR 3) DENGAN KOMBINASI HERBAL  
DAUN KEMUNING (*Murraya paniculata*), DAUN JATI BELANDA (*Guazuma  
ulmifolia*) dan RIMPANG BANGLE (*Zingiber cassumunar*)**

**DYAH RIANTI KUSUMA NINGRUM**

**151710413027**

**PROGRAM STUDI DIPLOMA III PENGOBAT TRADISIONAL**

**FAKULTAS VOKASI**

**UNIVERSITAS AIRLANGGA**

**Surabaya, 14 Juli 2020**

**Menyetujui,**

**Dosen pembimbing I**



**Prof. Dr. Wurlina, drh., MS**

**NIP : 195409181983012001**

**Dosen pembimbing II**

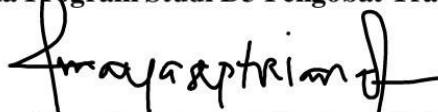


**Rr Retno Widjowati, S.Si, Apt., M. Pharm, Phd**

**NIP : 197701052002122002**

**Mengetahui,**

**Ketua Program Studi D3 Pengobat Tradisional**



**Maya Septriana, S.Si, Apt., M.Si**

**NIP. 196909142016043201**

### **LEMBAR PERNYATAAN ORISINILITAS**

Karya ini adalah hasil karya sendiri, dari semua sumber baik yang dikutip maupun yang dirujuk telah saya nyatakan dengan benar. Bagian atau keseluruhan isi karya akhir ini tidak pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik pada bidang studi dan/atau universitas lain yang tidak pernah dipublikasikan atau ditulis oleh individu selain penyusun kecuali bila dituliskan dengan format kutipan dalam isi karya akhir.

Apabila ditemukan bukti pernyataan saya tidak benar maka saya bersedia menerima sanksi sesuai ketentuan yang berlaku di Universitas Airlangga.

Surabaya, 14 Juli 2020



Dyah Rianti Kusuma Ningrum

151710413027

**Tugas akhir ini telah diujikan dan dinilai**  
**Oleh panitia pada Program Studi D3 Pengobat Tradisional**  
**Fakultas Vokasi**  
**Universitas Airlangga**  
**Pada Tanggal 14 Juli 2020**

**Panitia Penguji Tugas Akhir**

**Ketua : Maya Septriana, S.Si., Apt., M.Si**

**Anggota : 1. Prof. Dr. Wurlina, drh., MS**

**2. Rr. Retno Widyowati, S.Si., Apt., M.Pharm, Phd**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kami ucapkan kepada Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan judul “Penanganan hiperkolesterolemia dengan terapi akupunktur titik *Sanyinjiao* (SP 6), *Yinlingquan* (SP 9), *Zusanli* (ST 36) dan *Taichong* (LR 3) dengan kombinasi herbal daun kemuning (*Murraya paniculata*), daun jati belanda (*Guazuma ulmifolia*) dan rimpang bangle (*Zingiber cassumunar*)”. Tugas akhir ini disusun sebagai salah satu syarat bagi penulis untuk menyelesaikan pendidikan dan mendapat gelar ahli madya di Fakultas Vokasi Universitas Airlangga.

Dalam tugas akhir ini dijabarkan tentang kolesterol disertai dengan titik akupunktur dan herbal yang dapat menurunkan kadar kolesterol. Terapi untuk menurunkan kolesterol dengan akupunktur dan herbal ini diharapkan mampu menjadi pengetahuan dalam melakukan upaya menurunkan kadar kolesterol.

Terima kasih dan penghargaan kami sampaikan kepada Ibu Prof. Dr. Wurlina, drh., MS dan Ibu Rr. Retno Widyowati, S.Si., Apt., M.Pharm, Phd selaku dosen pembimbing yang telah memberikan petunjuk, koreksi, saran serta masukan sehingga tugas akhir ini dapat tersusun dengan baik.

Terima kasih dan penghargaan kami sampaikan pula kepada yang terhormat :

1. Prof. Dr. H Widi Hidayat, M.Si.,AK selaku Dekan Fakultas Vokasi

Universitas Airlangga yang telah memberikan kesempatan yang besar

untuk mendapatkan pendidikan Program Studi D3 Pengobat Tradisional Fakultas Vokasi Universitas Airlangga.

2. Maya Septriana, S.Si., Apt., M.Si. selaku Koordinator Program Studi D-III Pengobat Tradisional yang telah memberikan kesempatan besar untuk saya mendapatkan pendidikan Program Studi D3 Pengobat Tradisional Fakultas Vokasi Universitas Airlangga.
3. Kepada pasien kolesterol yang telah suka rela menjadi responden
4. Ibu Nafsiatun, Bapak Katimin, dan adik saya Fitria Destiana yang telah mendoakan dan memberikan dukungan baik secara moril maupun materi.
5. Saudari Puti, Anisha, Sasaki, Beby, Putri, Biila, Tika, Novie dan Intan yang selalu memberikan dukungan dan motivasi.
6. Semua pihak yang telah membantu kelancaran tugas akhir ini yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu.

Semoga Allah SWT memberikan balasan pahala atas segala amal yang telah diberikan dan semoga tugas akhir ini berguna baik bagi penulis maupun pihak lain yang memanfaatkan.

Surabaya, 14 Juli 2020

Dyah Rianti Kusuma Ningrum

## RINGKASAN

Kolesterol adalah lemak berwarna kuning berbentuk seperti lilin yang secara ilmiah di produksi oleh tubuh. Tingginya kadar kolesterol dalam darah merupakan permasalahan yang serius karena merupakan salah satu faktor resiko dari berbagai macam penyakit tidak menular seperti jantung, stroke, kolesterol, dan diabetes mellitus. Hiperkolesterolemia dapat terjadi karena genetik serta gaya hidup (*Life style*) yang tidak sehat, mulai dari pola makan yang tidak seimbang sampai kurangnya aktivitas olahraga.

Secara TCM Penyakit ini dikategorikan sebagai “*tan zheng*” (sindrom dahak), “*shi zhuo*” (retensi lembab), “*xuan yun*” (vertigo), dan “*fei pang*” (obesitas) penyakit ini disebabkan oleh sifat bawaan, diet yang salah, gangguan 7 emosi, kelelahan dalam jangka waktu yang lama dan terlalu lelah. Patogen utama kolesterol adalah defisiensi hati, limpa dan ginjal.

Pada studi hiperkolesterolemia ini bertujuan untuk mengetahui efektifitas terapi akupunktur dan kombinasi herbal terhadap penurunan kadar kolesterol. Kasus hiperkolesterolemia dengan sindrom lembab panas yang disebabkan karena pasien suka mengkonsumsi makanan yang pedas, berlemak dan berpikir berlebih akibatnya limpa tidak dapat menjalankan fungsi transportasi dan transformasi sehingga timbul lembab. Lembab yang tidak tersalurkan dalam waktu yang lama akan menjadi lembab panas. Terapi ini menggunakan titik akupunktur *Sanyinjiao* (SP 6), *Yinlingquan* (SP 9), *Zusanli* (ST 36), *Taichong* (LR 3) dan pemberian kombinasi herbal kemuning (*Murraya paniculata*), jati belanda (*Guazuma ulmifolia*) dan rimpang bangle (*Zingiber cassumunar*) sebanyak 400 ml yang dikonsumsi sehari 2 kali.

Hasil perawatan pada studi kasus penanganan pasien kolesterol didapatkan kesimpulan bahwa terapi akupunktur menggunakan titik *Sanyinjiao* (SP 6), *Yinlingquan* (SP 9), *Zusanli* (ST 36), *Taichong* (LR 3) dengan kombinasi herbal daun kemuning (*Murraya paniculata*), daun jati belanda (*Guazuma ulmifolia*) dan rimpang bangle (*Zingiber cassumunar*) dapat mengurangi keluhan hiperkolesterolemia dan menurunkan kadar kolesterol.